



MINGGU KE 9 TAHUN 2026

2026

BULETIN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON  
KABUPATEN BALANGAN

**“BALANGAN BAHARAT”**

**"Bagarak Hancap, Pembangunan Bersama  
Rakyat, Hasil Talihat"**





MINGGU KE 9 TAHUN 2026

**BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN**

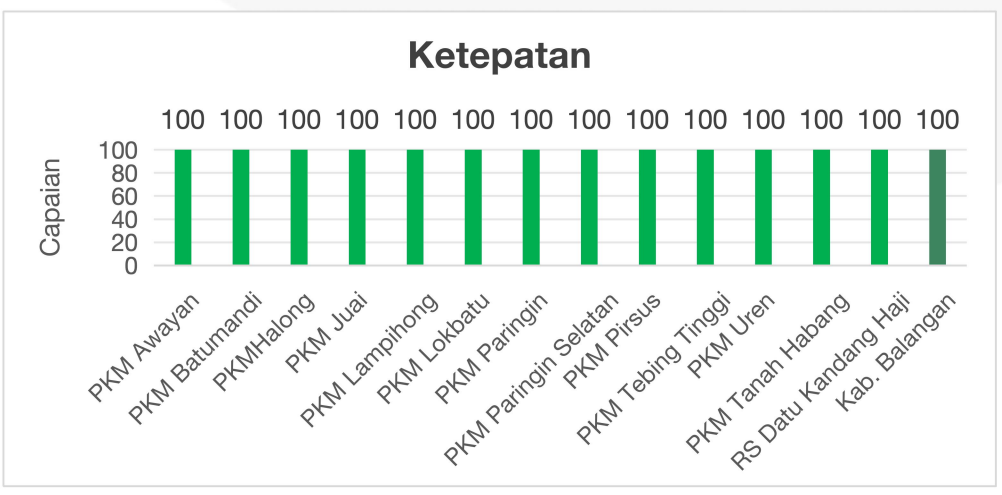
**1. FOKUS MINGGU INI**

KEWASPADAAN	KETERANGAN
<p><b>Diare Akut</b></p>	<p>Pada Minggu ke 9, dilaporkan adanya penurunan kasus diare akut dari minggu ke 8 yaitu dari 52 kasus ke 42 kasus. Tindak lanjut melakukan surveilans ketat untuk tren kasus dan efektivitas intervensi terkait edukasi PHBS, air bersih, cuci tangan, keamanan makanan, perbaikan sanitasi dan pengawasan air minum, pemantauan terus menerus setiap minggunya untuk kenaikan kasus.</p>
<p><b>Pnemonia</b></p>	<p>Pada Minggu ke 9, dilaporkan adanya penurunan kasus pneumonia dari minggu ke 8 yaitu dari 48 kasus ke 40 kasus. Tindak lanjut tetap perlu surveilans ketat untuk evaluasi cakupan dan penemuan serta penanganan kasus, identifikasi penyebaran dan faktor risiko (gizi buruk, imunisasi tidak lengkap, lingkungan), Edukasi PHBS, ASI eksklusif, ventilasi rumah baik.</p>
<p><b>ISPA</b></p>	<p>Pada Minggu ke 9, dilaporkan terdapat 331 kasus pada minggu ini dimana terjadi penurunan kasus dari minggu ke-8 (455 kasus). sebagai tindak lanjut perlu surveilans ketat dan pemantauan kasus tetap dilakukan untuk setiap minggunya, evaluasi cakupan dan penemuan serta penanganan kasus, identifikasi faktor risiko, riwayat kontak dengan penderita dan edukasi PHBS serta jauhan dari paparan asap rokok.</p>
<p><b>ILI (Penyakit Serupa Influeza)</b></p>	<p>Pada minggu ke 9, tercatat adanya kenaikan kasus <i>Influenza-Like Illness</i> (ILI) dibandingkan dengan minggu ke 8 dari 7 kasus ke 9 kasus walaupun tidak signifikan tetapi tetap dipantau setiap minggunya. Edukasi Masyarakat tetap dilakukan terkait pentingnya etika batuk dan bersin, PHBS, penggunaan masker ketika beraktifitas diluar rumah. Mengingat awal tahun biasanya merupakan puncak musim hujan di Indonesia, edukasi warga untuk menjaga daya tahan tubuh melalui asupan nutrisi dan istirahat cukup sangatlah penting.</p>

**BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN**

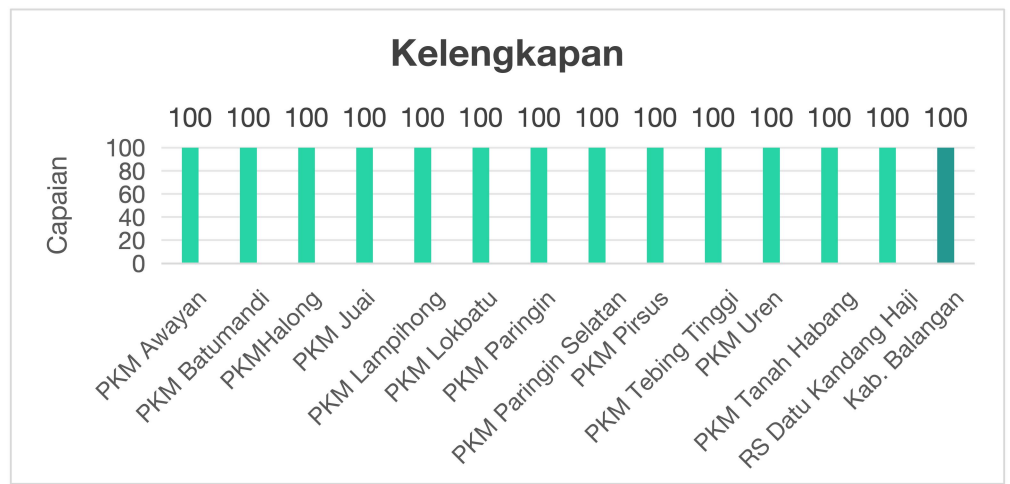
**2. CAPAIAN INDIKATOR KABUPATEN BALANGAN**

**2.1 Ketepatan**



Pada minggu ke 9 Kabupaten Balangan **ketepatan laporan SKDR sebesar 100%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator ketepatan minimal 80% sebanyak 12 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit.

**2.2 Kelengkapan**



Pada minggu ke 9 Kabupaten Balangan **kelengkapan laporan SKDR sebesar 100%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator kelengkapan minimal 90% sebanyak 12 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit.

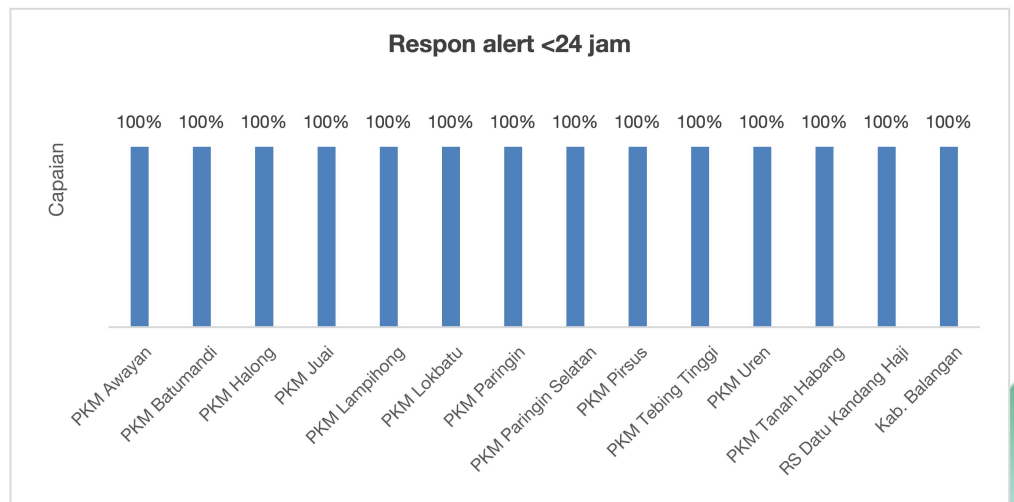
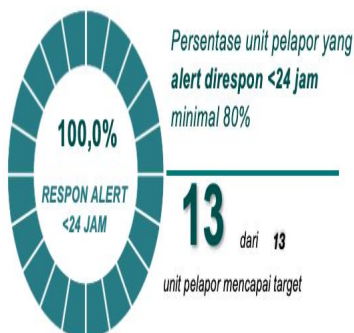
BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN

2.3 Respon Alert



Pada minggu ke-9 unit pelapor yang melakukan **respon alert SKDR sebesar 100%**. dari jumlah unit pelapor yang mencapai indikator respon alert minimal 80%, sebanyak 13 unit pelapor sudah merespon semuanya (100%).

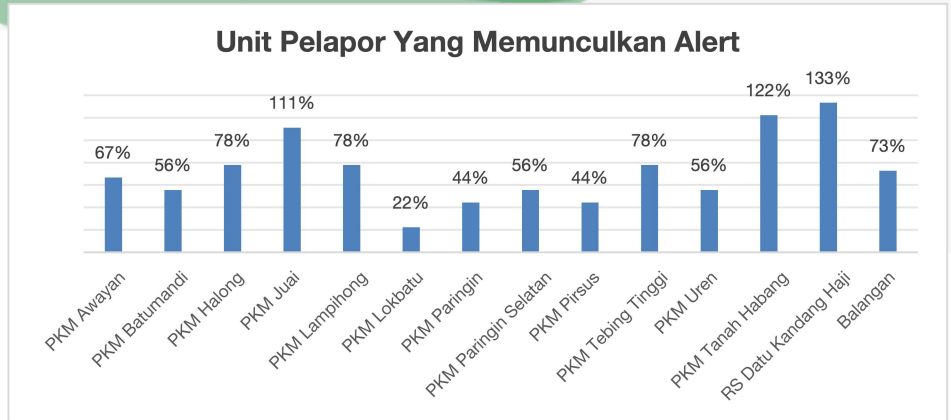
2.4 Respon Alert <24



Pada minggu ke-9 unit pelapor melakukan **respon alert <24 jam pada SKDR sebesar 100%**. dari jumlah unit pelapor yang muncul indikator alert yang direspon <24 jam minimal 80% sebanyak 13 unit pelapor sudah merespon alert <24 jam (100%).

**BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN**

**2.5 Kemunculan Alert**



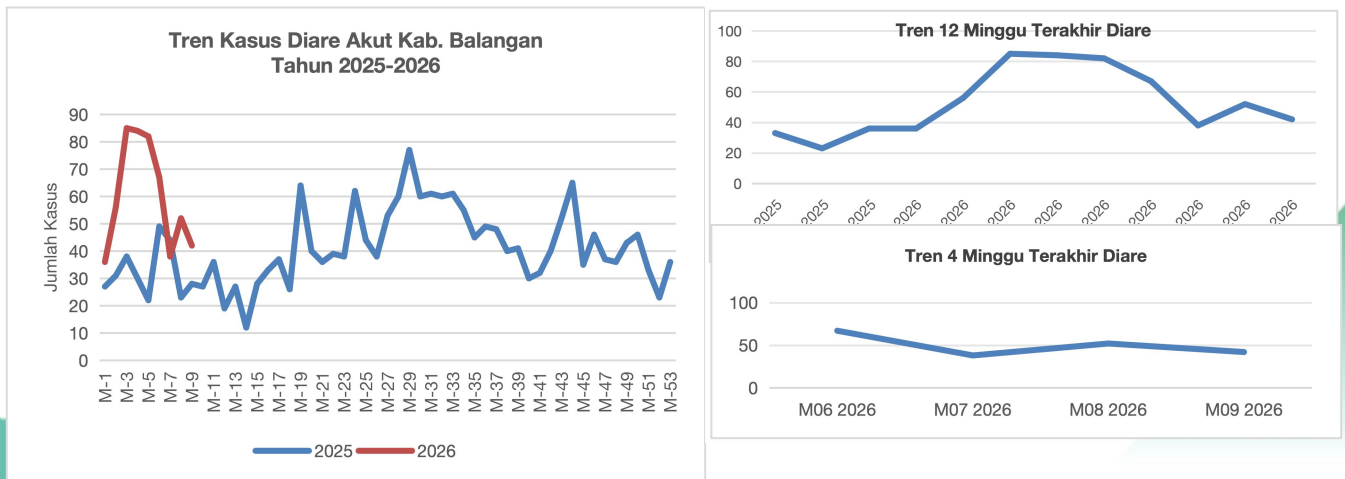
Pada minggu ke-8 unit pelapor yang **capaian memunculan alert pada SKDR minimal 50%** adalah sebesar **73%**. Jumlah unit pelapor yang mencapai indikator kemunculan alert 50% hanya sebanyak 10 unit pelapor dan ada 3 unit pelapor yang belum mencapai memunculkan alert <50% yaitu Puskesmas Lokbatu, Puskesmas Paringin dan Puskesmas Pirsus.

**3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR**

Grafik 3.1

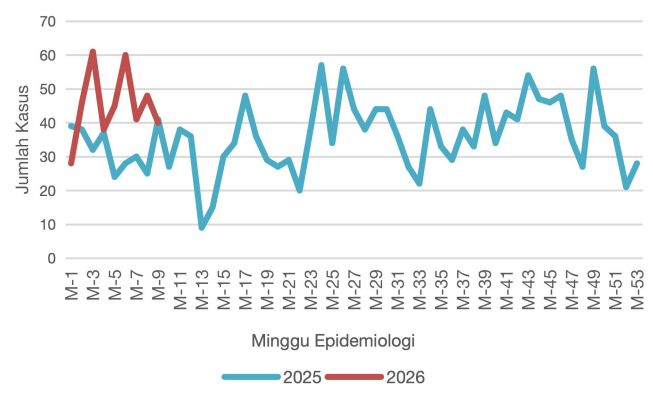
**3.1 Trend Penyakit di IBS SKDR**

Trend Penyakit IBS SKDR Kabupaten Balangan

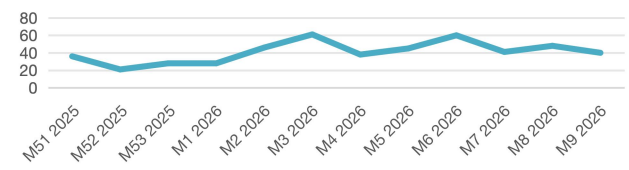


**BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN**

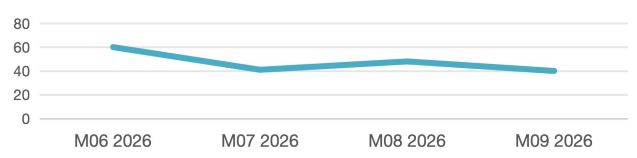
Tren Kasus Pneumonia di Kab. Balangan Tahun 2025-2026



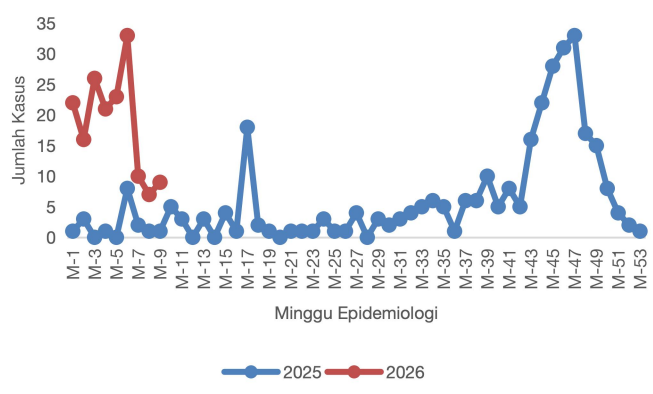
Tren 12 Minggu Terakhir Pneumonia



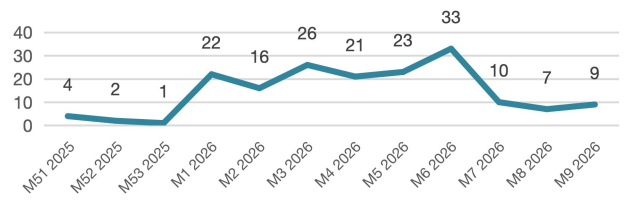
Tren 4 Minggu Terakhir Pneumonia



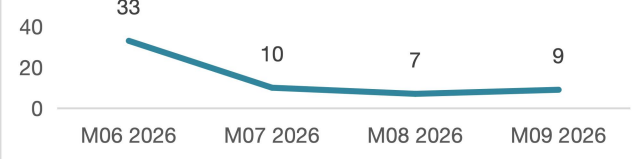
Tren Kasus Influenza Like Illnes di Kab. Balangan Tahun 2025-2026



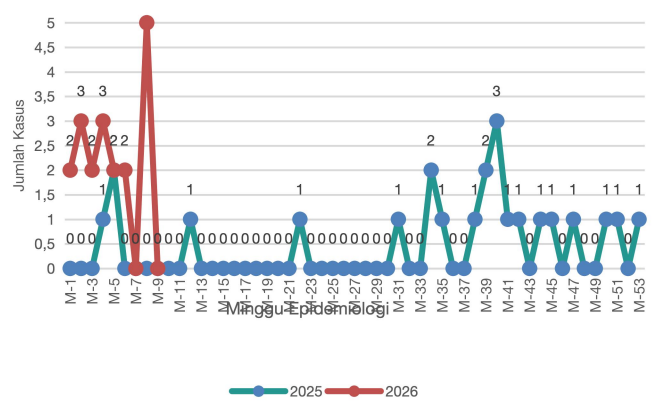
12 Minggu Terakhir ILI



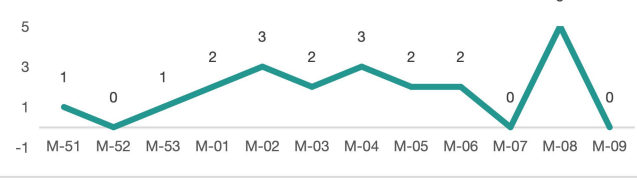
4 Minggu Terakhir ILI



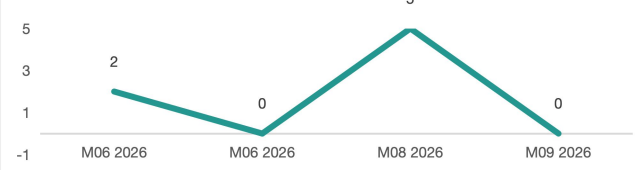
Tren Kasus Suspek Campak di Kab. Balangan Tahun 2025-2026



12 Minggu Terakhir Suspek Campak

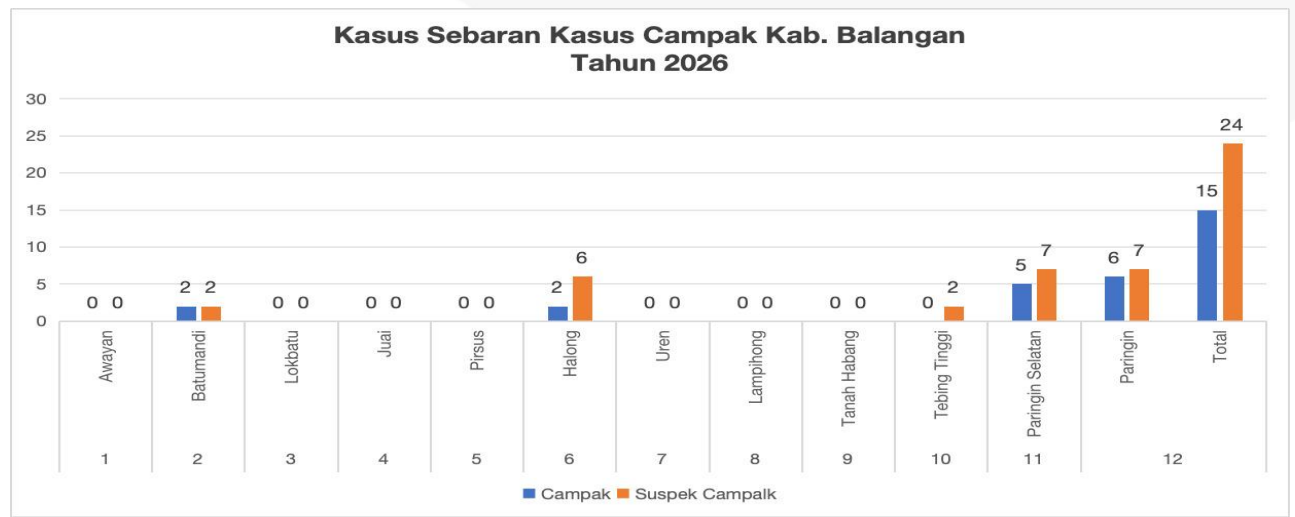


4 Minggu Terakhir Suspek Campak



**BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN**

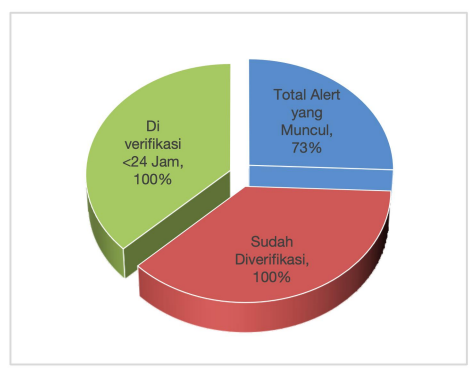
Pada minggu ke-9 tahun 2026, berdasarkan hasil pemantauan penyakit melalui IBS SKDR pada grafik di atas, tercatat 4 penyakit yang terbanyak kasus pada minggu ini yaitu : **Diare Akut, Pneumonia, ISPA, Influenza Like Illnes (ILI) dan Suspek Campak.**



Berdasarkan grafik diatas terdapat 4 wilayah kerja Puskesmas yang Positif campak terkonfirmasi laboratorium yaitu Puskesmas Batumandi, Puskesmas Halong Puskesmas Paringin dan Puskesmas Paringin Selatan.

**3.2 Alert di SKDR**

Grafik 3.2  
Status Alert IBS di SKDR



Minggu ke-9 tahun 2026, jumlah alert yang muncul tercatat sebanyak 4. Dari jumlah tersebut, alert yang sudah diverifikasi sebanyak 4 kasus (100%). Alert yang diverifikasi dalam waktu ≤24 jam sebesar 100%, sedangkan yang diverifikasi >24 jam 0%. Total alert yang muncul yaitu 85 kasus ( 73%) dari target capaian minimal kemunculan 50% setiap minggunya.

**BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN**

**4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)  
TAHUN 2026**

No	Unit Pelapor	Jumlah Laporan EBS Tahun 2026	KLB	Status Rumor				
				Penyakit Rumor (Jumlah Laporan)	Dalam Investigasi	Koordinasi Lintas Sektor	Terverifikasi	Penyakit Terverifikasi (Jumlah Laporan)
1	PKM Awayan	8		Suspek Varicella (8)			8	Suspek Varicella (8)
2	PKM Batumandi	2		Kasus Observasi Difteri (1), campak (1)			2	Kasus Observasi Difteri (1), campak (1)
3	PKM Halong	1		campak (1)			1	campak (1)
4	PKM Juai	1		Suspek Varicella (1)			1	Suspek Varicella (1)
5	PKM Lampihong	4		Suspek Varicella (1), Suspek Mumps (1)			4	Suspek Varicella (1), Suspek Mumps (1)
6	PKM Lokbatu							
7	PKM Paringin	2		campak (2)			2	campak (2)
8	PKM Paringin Selatan	2		campak (2)			2	campak (2)
9	PKM Pirsus	8		Dengue (3), Suspek Varicella (3), suspek mumps 2			8	Dengue (3), Suspek Varicella (3), suspek mumps 2
10	PKM Tebing Tinggi							
11	PKM Uren							
12	PKM Tanah Habang							
13	RS Datu Kandang Haji	19		Suspek Campak (18), Suspek Pertusis (1)			19	Suspek Campak (18), Suspek Pertusis (1)
Jumlah		47	0		0	0	47	

Pada minggu ke-09 tahun 2026, sebanyak 47 rumor yang dilaporkan melalui EBS sudah terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor.

**5. KESIMPULAN**

- Pada minggu ke-8, Unit Pelapor yang mencapai indikator **ketepatan minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**, Unit Pelapor yang mencapai indikator **kelengkapan minimal 90% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**. Unit Pelapor yang mencapai indikator **respon alert minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor (100%)**. Unit Pelapor yang mencapai **respon alert < 24 jam minimal 80% sebanyak 13 Unit Pelapor 100%**, serta Unit Pelapor yang mencapai indikator **kemunculan alert 50% sebanyak 3 Unit Pelapor (73%)** dari 13 unit pelapor yang memunculkan alert.
- Pada minggu ke-9 tahun 2026, berdasarkan hasil pemantauan penyakit melalui IBS SKDR pada grafik di atas, tercatat penyakit yang mengalami peningkatan jumlah kasus pada minggu ini yaitu: **Diare Akut, Pneumonia, Influenza Like Illnes (ILI) dan Suspek Campak**.
- Pada minggu ke-9 tahun 2026, **alert yang muncul sebanyak 85 dan alert yang sudah diverifikasi sebanyak 85 (100%)**.
- Dari total 24 suspek campak terdapat 4 wilayah kerja Puskesmas yang Positif campak terkonfirmasi laboratorium yaitu **Puskesmas Batumandi, Puskesmas Halong Puskesmas Paringin dan Puskesmas Paringin Selatan**.



MINGGU KE 9 TAHUN 2026

## BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DINAS KESEHATAN

- Pada minggu ke-9 tahun 2026 sebanyak 4 rumor yang dilaporkan melalui EBS sudah terverifikasi. Total sebanyak 47 laporan EBS yang terverifikasi (100%) dan dilakukan koordinasi lintas sektor. Status rumor yang masih dalam investigasi sebesar 0 %.
- Pada minggu ke-9 terdapat 2 jenis penyakit yang dilaporkan pada EBS SKDR. yaitu Penyakit **Suspek Campak dan Suspek Varicella**.



### 6. REKOMENDASI

- Menghimbau seluruh unit pelapor untuk selalu mengetahui dan memahami regulasi penyakit yang terbaru kumpulan regulasi dapat diunduh melalui tautan <https://link.kemkes.go.id/RegulasiPenyakit>
- Unit pelapor dapat melakukan penginputan EBS secara mandiri serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala **khususnya kepada unit pelapor yang memiliki kendala dalam merespon alert < 24 jam**.
- Unit pelapor dalam verifikasi alert yang dilaporkan dalam SKDR harus diisi secara lengkap serta fokus pada **kualitas pengisian data verifikasi** agar sesuai dengan kejadian dan algoritma penyakit SKDR, bukan hanya untuk memenuhi target persentas.
- Unit Pelapor **belum mencapai target indikator minimal 50%** yaitu **Puskesmas Lokbatu dan Puskesmas Pirsus** agar setiap minggunya agar dapat meningkatkan sensitifitas dalam memunculkan alert minimal 1 alert dalam satu minggu.
- Jika dalam 3 minggu berturut-turut Puskesmas dan Rumah Sakit tidak melaporkan pelaporan SKDR, dinas kesehatan kabupaten akan melakukan validasi data ke wilayah unit pelapor tersebut.
- Unit Pelapor menyiapkan data lengkap untuk memverifikasi pada setiap kasus pada alert yang diminta oleh pengelola SKDR Kabupaten **kurang dari 24 jam** setelah melaporkan SKDR. Lengkapi data dimulai dari deskripsi kejadian, rencana tindak lanjut, gejala, kronologi, tindakan yang sudah dilakukan, spesimen diperiksa dan hasil pemeriksaan spesimen. Terima kasih untuk Puskesmas dan Rumah Sakit yang sudah memverifikasi alert **<24 jam**, semoga dapat dipertahankan di minggu minggu berikutnya.
- Untuk pelaporan **Surveilans berbasis kejadian (EBS)** agar puskesmas dan Rumah Sakit dapat melaporkan ke Dinkes terhadap kasus-kasus yang berpotensi wabah, dan dilaporkan ke web SKDR.
- Apabila ada kasus **PD3I seperti AFP dan campak** di wilayah kerja, agar segera dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk ditindak lanjuti.



MINGGU KE 9 TAHUN 2026

## BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DINAS KESEHATAN

- **Meningkatkan cakupan vaksinasi rutin serta manajemen vaksin** yang optimal untuk memastikan efektifitas vaksin yang diberikan kepada bayi, balita dan anak sekolah sehingga terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).
- **Meningkatkan upaya surveilans dan deteksi dini** pada penyakit saluran pernapasan seperti ISPA/ILI/COVID19 serta mensosialisasikan kembali dan menegakkan disiplin protokol kesehatan dasar (masker, jaga jarak, cuci tangan).
- **Peningkatan surveilans aktif dan fasif** dan tindak lanjutan terkait penemuan kasus campak positif sesuai Surat Pemberitahuan yang sudah dikeluarkan.



MINGGU KE 9 TAHUN 2026

**BULETIN  
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN  
RESPON  
DINAS KESEHATAN**

**Tim Penyusun**

Buletin Kabupaten Balangan Kewaspadaan Dini dan Respon Minggu 8 Tahun 2026

**Pembina**

H. Ahmad Sauki, SKM.,MM (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan)

**Pengarah**

Juhriadi, SKM (Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)

**Penanggung Jawab**

Hj. Auni Humaira Ismayanti, S.Kep.,Ns.,MM (Subkoordinator Surveilans Imunisasi)

**Penyusun:**

**Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan**

Rolly, S.Kep (Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan)

**Cover:**

Koordinasi dengan Puskesmas Paringin Terkait Rencana Tindak Lanjut penanggulangan kasus KLB campak

**Narahubung**

Admin SKDR Kab. Balangan : +62 813 4621 4587